

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti memakai penelitian dengan terjun langsung ke lapangan (*Field Research*), yang berfokus pada pengumpulan data dan informasi berdasarkan lapangan¹. Peneliti meneliti pengaruh kepuasan kerja dan iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* pada karyawan pakaian muslim di empat konveksi di Kabupaten Kudus. Sementara itu analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda yang menghubungkan antara dua variabel independen yaitu kepuasan kerja (X1) dan iklim organisasi (X2) dengan variabel dependen yaitu *organizational citizenship behavior* (Y) di empat konveksi pakaian muslim di Kabupaten Kudus. Data dikelola menggunakan alat uji statistika SPSS.

2. Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif yang dipakai di penelitian ini melalui menyajikan data sebagai rangkaian angka. Parameter penelitian kuantitatif bersifat metodis, terencana, dan terorganisir dengan jelas. Selain itu, pendekatan yang menekankan unsur-unsur pengukuran obyektif dari fenomena sosial digambarkan sebagai metode penelitian kuantitatif.² Dalam penelitian kuantitatif semua dapat dinyatakan dengan jelas sesuai dengan ketentuan, mulai dari fenomena penelitian, masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, penggunaan penelitian, tinjauan pustaka, evaluasi penelitian terdahulu, instrumen penelitian, populasi, sampel, sumber dan jenis data dan teknik analisis data yang digunakan³. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah Pengaruh Kepuasan Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap *Organizational Citizenship Behavior* Pada Karyawan Konveksi Pakaian Muslim Di Kabupaten Kudus.

¹ Handari, 24

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 19-20

³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jawa Timur: Widyagama Press, 2021)

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian, data primer merupakan data asli yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian, data primer merupakan data berupa tanya jawab dengan mengisi angket. Data primer penelitian ini memakai kuesioner yang diberikan ke responden⁴. Pada penelitian ini, kuesioner dan observasi digunakan sebagai data primer. Kuesioner dibagikan kepada subjek, dengan mendatangi tempat-tempat koveksi pakaian muslim untuk pengambilan data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang dibutuhkan, data sekunder bisa berupa jurnal atau artikel⁵. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, *website*, dan jurnal, sehingga diperlukan pemahaman yang mendalam akan buku dan jurnal selama proses penelitian berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah seluruh jumlah unit yang ingin dianalisis. Ini adalah area generalisasi yang terdiri dari orang-orang dengan atribut dan sifat yang dipilih peneliti untuk diselidiki dan dari mana kesimpulan akan dibuat⁶.

Populasi yang dipilih oleh peneliti yakni para karyawan di beberapa konveksi di Kabupaten Kudus. Namun dalam penelitian ini berfokus pada empat konveksi pakaian muslim yang dianggap memiliki permasalahan yang sama dan cukup besar mengenai Sumber Daya Manusia di Kabupaten Kudus. Selain itu pengambilan populasi ini secara random pada beberapa wilayah di Kudus tetapi memiliki beberapa kriteria permasalahan yang hampir mirip. Adapun konveksi yang digunakan dalam objek penelitian ini adalah Iqbal Konveksi

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁵ Rahmadi, 71,

⁶ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 66.

di daerah Gebog, Ananta Konveksi di daerah Kudus Kota, Mbak Is Konveksi di daerah Dawe, dan Yakhumaira Konveksi di daerah Undaan. Masing-masing konveksi tersebut memiliki sekitar 30 karyawan dan ada juga yang 20 karyawan, dan dari jumlah karyawan pada masing-masing konveksi tersebut jika digabungkan terdapat 105 karyawan dengan berbagai macam bagian pekerjaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, apabila jumlah populasi relatif besar atau sulit dihitung, peneliti dapat mengalami kesulitan untuk melakukan penelitian sensus, dan untuk mengatasi kesulitan tersebut, yang dapat dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan sampel yang diambil dari jumlah populasi, maka sampel yang diambil harus yang benar-benar mewakili populasinya⁷.

Sampling acak sederhana, di mana peneliti menawarkan tiap anggota populasi peluang yang sama untuk ditetapkan sebagai sampel acak karyawan di bagian produksi dari empat konvensi, adalah teknik sampling probabilitas yang digunakan untuk mengambil sampel.

Rumus Slovin digunakan dalam penelitian ini karena diperlukan pengambilan sampel yang representatif. Sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolelir

e = 0,1

Ketentuan rumus Slovin sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 67

Karena ada 105 karyawan dalam studi secara keseluruhan, margin kesalahan 10% diperbolehkan, dan hasil perhitungan dapat dibulatkan. Dengan perhitungan berikut, sampel penelitian dapat ditentukan :

$$\begin{aligned}n &= N / (1+N.(e)^2) \\n &= 105 / (1 + 105 (0,1)^2) \\n &= 105 / (1 + 105 (0,01)) \\n &= 105 / (1 + 1,05) \\n &= 105 / 2,05 \\n &= 51,2\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 51,2 orang atau dibulatkan menjadi 51 responden hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data dan hasil pengujian yang lebih baik.

D. Desain Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang memiliki macam-macam nilai. Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh suatu informasi kemudian ditarik kesimpulan⁸.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen yakni variabel penjelas yang dapat memberikan pengaruh positif atau negatif pada variabel dependen. Variabel independen dapat menjelaskan bagaimana masalah penelitian dapat dipecahkan. Ada 2 variabel yang digunakan peneliti diantaranya:

- a. Kepuasan kerja (X1)
- b. Iklim organisasi (X2)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Organizational Citizenship Behavior* (Y).

⁸ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 42

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kepuasan Kerja (X1) (Menurut Luthans)	Menurut Luthans kepuasan kerja adalah, suatu keadaan emosi senang atau emosi seseorang yang positif maupun menyenangkan yang dihasilkan dari penilaian suatu pekerjaan atau pengalaman kerja ⁹	a. Gaji	1) Kebutuhan dasar 2) Sebagai apresiasi dari perusahaan	Likert 1-5
			b. Pekerjaan itu sendiri	3) Tugas yang menarik 4) Kesempatan untuk belajar 5) Tanggung jawab 6) Peluang untuk maju	Likert 1-5
			c. Promosi	7) Promosi atas dasar hasil pekerjaan 8) Promosi jabatan 9) Lingkungan kerja	Likert 1-5
			d. Pengawasan	10) Kepedulian pimpinan kepada anggota organisasi 11) Adanya komunikasi 12) Mengajak anggota berpartisipasi dalam pengambilan keputusan	Likert 1-5
			e. Rekan Kerja	13) Adanya dukungan yang baik 14) Adanya kerja	Likert 1-5

⁹ Marabwi Adamy, 75

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Lndikator	Skala
				sama antar rekan kerja 15) Adanya kenyamanan 16) Adanya saran yang baik diberikan oleh rekan kerja 17) Saling membantu antar rekan kerja ¹⁰	
2.	Iklim Organisasi (X2) (Menurut Stringer)	Stringer menjelaskan bahwa iklim organisasi sebagai seperangkat sifat terukur dari lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam lingkungan organisasi yang dapat mempengaruhi motivasi kerja ¹¹	<i>a. Structure</i>	1) Adanya struktur organisasi yang jelas 2) Karyawan terorganisasi dengan baik dalam melaksanakan tugasnya	Likert 1-5
<i>b. Standards</i>			3) Adanya standar tinggi dalam meningkatkan kinerja 4) Standar kerja organisasi yang tinggi dapat meningkatkan kebanggaan dalam melaksanakan	Likert 1-5	

¹⁰ Astadi Pangarso, "The Effect of Job Satisfaction on Turnover Intentions in Star Hotel Semarang," *Sebelas Maret Business Review* 5, no. 1 (2020): 44.

¹¹ Syahla Yulfiante, 4

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Lndikator	Skala
				n pekerjaan yang baik	
			c. <i>Responsibilities</i>	5) Adanya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas	Likert 1-5
			d. <i>Recognition</i>	6) Organisasi memberikan penghargaan jika karyawan dapat menyelesaikan tugas dengan baik	Likert 1-5
			e. <i>Support</i>	7) Adanya saling mendukung antar anggota organisasi 8) Mendapatkan bantuan jika mendapatkan kesulitan	Likert 1-5
			f. <i>Commitment</i>	9) Adanya rasa bangga terhadap organisasi dan setia pada pencapaian tujuan organisasi ¹²	Likert 1-5
3.	<i>Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Y) (Menurut Organ)</i>	Menurut Organ <i>Organizational Citizenship Behavior (OCB)</i> adalah	a. <i>Altruism</i>	1) Bersedia membantu rekan kerja yang <i>overload</i> 2) Bersedia	Likert 1-5

¹² Harries Madiistriyatno dan Enjang Sudarman, 34.

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Lndikator	Skala
		perilaku diluar pekerjaan formal tetapi dapat mendukung fungsi dari organisasi secara efektif ¹³		3) Bersedia membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan	
			b. <i>Courtesy</i>	4) Bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan rekan kerja 5) Mengingatka n rekan kerja jika ada pelanggaran kebijakan 6) Mengingatka n rekan kerja untuk beristirahat 7) Menghargai hak-hak rekan kerja	Likert 1-5
			c. <i>Conscientiousnes</i>	8) Bersedia bekerja lembur tanpa paksaan 9) Berusaha menjaga citra organisasi 10) Bersedia menyelesaikan pekerjaan di hari libur karena	Likert 1-5

¹³ Kadek Diah Candra Dewi dan I Gede Riana, 207

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Lndikator	Skala
				tanggung jawab 11) Dengan senang hati mengangkat telfon dari pimpinan	
			<i>d. Civic Virtue</i>	12) Bersedia menjadi panitia acara yang diselenggarakan organisasi 13) Membagi info bermanfaat untuk rekan kerja 14) Berpartisipas i aktif dalam pelatihan guna menunjang pekerjaan	Likert 1-5
			<i>e. Sportmanship</i>	15) Tidak menyalahkan orang lain atas keagalannya 16) Fokus pada masalah dibanding menyalahkan rekan kerja 17) Tidak mengeluhkan keadaan lingkungan	Likert 1-5

No	Variabel	Definisi Operasioanal	Dimensi	Lndikator	Skala
				yang kurang baik ¹⁴	

Sumber : Artikel Jurnal yang Diolah, 2023

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sangat cocok untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar¹⁵.

Daftar tanggapan survei yang diperlukan diberikan kepada responden pada penelitian ini dalam skala Likert, dengan nilai mulai dari 1 hingga 5, sebagai berikut :

- STS: Sangat Tidak Setuju (skor 1)
- TS : Tidak Setuju (skor 2)
- N : Netral (skor 3)
- S : Setuju (skor 4)
- SS : Sangat Setuju (skor 5)

Kuesioner akan diberikan langsung oleh peneliti kepada para responden tanpa perantara, yang persebarannya berlokasi di empat konveksi pakaian muslim di Kabupaten Kudus. Sehingga dapat berdampak pada keefektifan waktu dan validitas data dalam proses riset berlangsung.

2. Observasi

Sutrisno Hadi dikutip dalam Sugiyono berpendapat bahwa observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, teknik pengumpulan data dengan observasi apabila penelitian berkenaan tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar¹⁶.

Pada penelitian ini, peneliti dapat secara langsung berada pada lokasi yang sama dengan objek penelitian sehingga data yang didapatkan akan lebih valid. Penelitian ini dilakukan pada 4 konveksi pakaian muslim yang ada di Kabupaten

¹⁴ Tutut Wahyudi, 11.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2013), 142

¹⁶ Sugiyono, 145

Kudus yaitu Iqbal Konveksi, Ananta Konveksi, Mbak Is Konveksi dan Yakhumaira Konveksi.

3. Dokumentasi

Merupakan teknik mengumpulkan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data¹⁷. Hasil yang didapat berupa figur, dan dokumen dokumen lain mengenai objek riset yang berkaitan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang didokumentasikan yaitu mengenai karyawan yang sedang meleakakukan pekerjaan.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi guna menilai ketepatan instrumen dalam mengukur tujuan tertentu dan sering digunakan untuk menilai akurasi item dalam kuesioner atau skala. Penelitian ini sering menggunakan ambang signifikansi 5%, atau 0,05; jika r hitung melebihi r tabel, hasilnya dianggap asli.¹⁸ Angket akan diberikan kepada para responden kemudian diukur dan dianggap valid apabila seluruh daftar pernyataan yang disusun oleh peneliti mampu mengekspolarasi informasi yang ada pada responden.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi guna melihat konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tersebut bisa dikatakan andal dan tetap jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas kuesioner peneliti memakai pengukuran sekali saja, dan suatu variabel dikatakan reliabel jika dari $\alpha > 0,6$ ¹⁹.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, bentuk regresi yang baik adalah model dengan residual yang berdistribusi normal.

Dalam uji normalitas, data yang berdistribusi normal dapat dilihat dalam grafik normal *p-plot* apabila data menyebar

¹⁷ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningsih, 83

¹⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta : MediaKom, 2010), 90

¹⁹ Duwi Priyanto, 97

disekitar garis lurus. Sedangkan dengan menggunakan histogram dan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* jika kurva berbentuk lonceng dengan *asym.sig* > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antara variabel bebas X dalam model regresi llinear berganda adalah korelasi sempurna maka variabel-variabel tersebut berkolinearitas ganda sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF), kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai

VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, begitupun sebaliknya.

3. Uji Heteroskedastisitas

Varian dari residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi adalah uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui apakah model regresi menyimpang dari persyaratan asumsi klasik, maka dilakukan uji heteroskedastisitas. Ketika persyaratan untuk tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi terpenuhi, dan model regresi yang berhasil adalah model di mana varians antara residu dari satu pengamatan dan pengamatan lain juga dikenal sebagai homoskedastisitas tetap ada²⁰.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara *linear* antara variabel independen faktor kepuasan kerja (X1) dan iklim organisasi (X2), dengan variabel dependen *organizational citizenship behavior* (Y)²¹.

Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{Variabel dependen (Organizational Citizenship Behavior)}$$

²⁰ Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS* (Sleman: Danisa Media, 2015), 103-108.

²¹ Duwi Priyatno, 61

- a = Konstanta
- X_1 = Variabel Independen (Kepuasan Kerja)
- X_2 = Variabel Independen (Iklim Organisasi)
- b_1 = Koefisien Regresi Kepuasan Kerja
- b_2 = Koefisien Regresi Iklim Organisasi
- e = Error (tingkat kesalahan)

2. Uji t (*Parsial*)

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y)²².

a. Menentukan hipotesis pengujian

1) Hipotesis 1

H_{o1} = tidak ada pengaruh antara kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

H_{a1} = ada pengaruh antara kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior*

2) Hipotesis 2

H_{o2} = tidak ada pengaruh antara iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

H_{a2} = ada pengaruh antara iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

b. Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

c. Kriteria pengujian

Cara 1

1) $Sig > 0,05$, H_o diterima

2) $Sig < 0,05$, H_o ditolak

Cara 2

1) $T \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, H_o diterima

2) $T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, H_o ditolak

3. Uji F (*Simultan*)

Uji untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)²³. adapun langkah-langkah pengujian dalam menentukan formulasi H_o dan H_a :

a. Menentukan hipotesis pengujian

²² Duwi Priyatno, 68

²³ Duwi Priyatno, 67

Ho = tidak ada pengaruh simultan antara kepuasan kerja dan iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

Ha = adanya pengaruh simultan antara kepuasan kerja dan iklim organisasi terhadap *organizational citizenship behavior*

- b. Menentukan tingkat signifikansi
Menggunakan 0,005 ($\alpha = 5\%$)
- c. Kriteria pengujian
 - 1) F hitung < F tabel, Ho diterima, Ha ditolak
 - 2) F hitung > F tabel, Ho ditolak, Ha diterima

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R^2 sama dengan 0, maka tidak sedikitpun prosentase sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap dependen adalah sempurna²⁴.

²⁴ Duwi Priyatno, 66